

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, mengenai strategi pengembangan usaha industry kerupuk melarat di Desa Setu Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis internal terhadap perusahaan kerupuk melarat di Kecamatan Weru dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang merupakan kekuatan yaitu : tersedianya tenaga kerja, upah tenaga kerja yang relative rendah, dan peralatan produksi yang cukup memadai. Dilain pihak faktor internal juga dapat menimbulkan kelemahan yaitu :pengelolaan modal, kewirausahaan, dan bahan baku.
2. Faktoreksternal yang dapat membuka peluang bagi pengembangan usaha kerupuk melarat yaitu :memiliki pangsa pasar yang jelas dan memiliki area pemasaran yang luas. Dilain pihak factor eksternal juga menimbulkan ancaman berupa cuaca

yang kurang baik, persaingan kualitas produk, serta tidak berlanjutnya perhatian pemerintah terhadap pengusaha kerupuk.

3. Strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan industry kerupuk melarat Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon yaitu strategi S-O, strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki industri untuk memanfaatkan peluang yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran untuk perkembangan usaha industry kerupuk melarat di Kabupaten Cirebon. Adapun saran-saran tersebut meliputi :

1. Para pengusaha harus dapat meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan tentang kewirausahaan sehingga dapat menjalankan visi dan misi yang jelas serta memiliki kemampuan untuk mengatur system manajemen yang baik agar usaha industry kerupuk melarat dapat berpotensi secara efektif dan efisien, serta peralatan produksi yang digunakan hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam hal teknologinya

karena peralatan yang digunakan selama ini masih sederhana agar para pengusaha dapat membuat kerupuk yang berkualitas serta dapat memenuhi permintaan produsen, dan untuk memperlancar jalannya usaha di masa yang akan datang sebaiknya perusahaan mem iliki akta notaris karena apabila diperlukan pengembangan usaha biasanya para rekan bisnis memerlukan perusahaan yang terdaftar secara hukum, sebagai contoh pinjaman kredit dari Bank.

2. Karena masih kurangnya modal yang dimiliki oleh sebagian besar para pengusaha kerupuk mlarat, maka hendaknya para pengusaha menjalin hubungan kemitraan dengan pihak perbankan maupun pemerintah daerah dapat memberikan modal dengan suku bunga yang rendah agar para pengusaha dapat meningkatkan produktivitas usahanya.
3. Para pengusaha kerupuk mlarat di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon memiliki sumber modal sendiri. Oleh karena itu diharapkan pemerintah dapat memberikan bantuan berupa pinjaman / kredit dengan bunga yang sangat rendah, serta perhatian pemerintah diharapkan terus berlanjut dalam bentuk pengenalan teknologi, program penyuluhan, pelatihan dan

bimbingan agar pengusaha memiliki pengetahuan luas tentang kewirausahaan, agar dapat memotivasi pengusaha untuk lebih meningkatkan usahanya. Selain itu para pengusaha dan pemerintah hendaknya bekerja sama untuk melakukan promosi agar produk kerupuk melarat Cirebon lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas.

